DISKRIMINASI GENDER DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA MOMMY ASF: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF SARA MILLS

Sepira Dolali
NPM 2110013111020

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Diskriminasi Gender Dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills
Nama	: Sepira Dolali
NPM	: 2110013111020
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal	: 4 September 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing

Dr. Syofiani, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	**Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari	: Kamis
Tanggal	: 4 September 2025
Pukul	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas 2.1.2.4 Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama	: Sepira Dolali
Npm	: 2110013111012
Judul skripsi	: Diskriminasi Gender Dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Syofiani, M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Anggota penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota penguji 2	

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	**Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**

BERITA ACARA

Pada hari, Senin tanggal empat, bulan September, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama	: Sepira Dolali
Npm	: 2110013111020
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Diskriminasi Gender Dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Syofiani, M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Anggota penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota penguji 2	

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	**Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sepira Dolali

Npm : 2110013111020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Diskriminasi Gender Dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills" adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , 4 September 2025

Yang menyatakan

Sepira Dolali

ABSTRAK

Sepira Dolali, 2025. Skripsi "Diskriminasi Gender Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan menggunakan analisis wacana kritis menurut Sara Mills. Teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini meliputi unsur-unsur novel menurut Nurgiyantoro (2007), konsep diskriminasi gender berdasarkan pendapat Nugroho (2008) dan Fakih (2013), serta teori posisi subjek, objek, dan pembaca menurut Sara Mills (2009). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, atau narasi yang menunjukkan adanya diskriminasi gender, seperti marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip, kekerasan, dan beban ganda.Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah: (1) Mengelompokkan data, (2) Menelaah dan memasukkan ke dalam format tabel berdasarkan jenis diskriminasi gender yang terdapat dalam kata atau kalimat dari novel Layangan Putus, (3) Memaknai data yang telah dianalisis dan (4) menyimpulkan hasil analisis.Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditemukan beberapa hal penting. Pertama, pada posisi subjek, terdapat 10 data yang menunjukkan bagaimana tokoh menceritakan peristiwa diskriminasi gender dari sudut pandangnya sendiri, khususnya melalui narasi Kinan sebagai tokoh utama. Kedua, pada posisi objek, ditemukan 16 data yang menunjukkan bagaimana tokoh perempuan diposisikan secara tidak adil, baik melalui perlakuan suaminya, Aris, maupun melalui relasi sosial. Ketiga, posisi pembaca terlihat dari bagaimana teks membangun empati terhadap Kinan dan mengarahkan pembaca untuk berpihak padanya. Terdapat 20 data yang mencerminkan keberpihakan pembaca terhadap tokoh utama, baik melalui faktor mediasi maupun faktor kode budaya.

Kata Kunci : *Diskriminasi gender, Novel Layangan Putus, Analisis wacana kritis, Perspektif Sara Mills*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Diskriminasi Gender dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills". Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Yth :

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Syofiani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum dan Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak Rio Rinaldi, M.Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
7. Kepada ibunda tercinta Ibu Roni, yang dengan penuh kasih sayang, doa, dan ketulusan senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta cinta yang tak pernah padam, yang menjadi cahaya penuntun hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin yaa rabbal'aalamiin. Skripsi ini merupakan usaha maksimal penulis. Jika ditemukan kesalahan, baik dari segi isi maupun penyajian, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, 28 Agustus 2025

Penulis

Sepira Dolali

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **i**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **ii**
BERITA ACARA ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Fokus Masalah 6
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Peneletian 6
1.5 Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORETIS **8**
2.1 Kajian Teori 8
2.1.1 Karya Sastra 8
2.1.2 Hakikat Novel 9
2.1.3 Unsur Intrinsik Novel 11
2.1.3.1 Tokoh dan Penokohan 12
2.1.3.2 Latar 12
2.1.3.3 Sudut Pandang 13
2.1.4 Gender 15
2.1.5 Diskriminasi Gender 16
2.1.6 Analisis Wacana Kritis 22
2.1.7 Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills 24
2.1.7.1 Posisi Subjek-Objek 25
2.1.7.2 Posisi Pembaca 27

2.1.8 Diskriminasi Gender dalam Kajian Sosiologi Sastra 28
2.2 Penelitian yang Relevan 30
2.3 Kerangka Konseptual.....32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34
3.1 Jenis dan Metode Penelitian 34
3.2 Data dan Sumber Data.....34
3.3 Instrumen Penelitian.....35
3.4 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....36
3.6 Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASILPENELITIAN 38
4.1 Deskripsi Data 38
4.1.1 Sinopsis Novel 38
4.2 Distribusi Data.....40
4.3Analisis Data 43
4.3.1 Marginalisasi.....44
4.3.2 Subordinasi 50
4.3.3 Pandangan Stereotip.....61
4.3.4 Kekerasan.....68
4.3.5 Beban Ganda.....71
4.4 Pembahasan 79
BAB V PENUTUP 86
5.1 Kesimpulan.....86
5.2 Saran 88
DAFTAR PUSTAKA.....90
Lampiran 91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6 Klasifikasi data Diskriminasi Gender pada Tokoh dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF 37

Tabel 4.2.1 Data Diskriminasi Gender Berdasarkan Posisi Subjek dan Objek 41

Tabel 4.2.2 Data Diskriminasi Gender Berdasarkan Posisi Pembaca..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah seni bahasa maksudnya adalah, lahirnya sebuah karya sastra untuk dapat dinikmati oleh pembaca. Untuk dapat menikmati suatu karya sastra secara sungguh-sungguh dan baik diperlukan pengetahuan tentang sastra. Tanpa pengetahuan yang cukup, penikmatan akan sebuah karya sastra hanya bersifat dangkal dan sepintas karena kurangnya pemahaman yang tepat. Sebelumnya, patutlah semua orang tahu apa yang dimaksud dengan karya sastra.

Karya sastra adalah hasil ciptaan manusia dalam bentuk tulisan atau lisan yang mengandung nilai estetika, imajinasi, serta ekspresi dari pengalaman dan pemikiran pengarangnya. Karya sastra bertujuan untuk menyampaikan ide, emosi, serta pandangan hidup kepada pembaca atau pendengar melalui bahasa yang indah dan bermakna. Jenis karya sastra meliputi puisi, prosa, dan drama, yang masing-masing memiliki ciri khas dan teknik tersendiri. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi sosial, kritik budaya, dan sarana penyampaian nilai moral serta pembelajaran bagi masyarakat.

Karya sastra bukanlah ilmu. Karya sastra adalah seni, di mana banyak unsur kemanusiaan yang masuk di dalamnya, khususnya perasaan, sehingga sulit diterapkan untuk metode keilmuan. Perasaan, semangat, kepercayaan, keyakinan sebagai unsur karya sastra sulit dibuat batasannya. Karya sastra

adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Novel sebagai salah satu karya sastra, memberikan pandangan mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan. Salah satu persoalan yang ada di dalam masyarakat adalah gejala diskriminasi gender. Persoalan ini muncul disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ekonomi, politik, budaya, ilmu pengetahuan, cita-cita, dan sikap manusia sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Permasalahan ini menimpa kehidupan baik dari kalangan perempuan maupun dari kalangan laki-laki. Kesenjangan yang terjadi itulah yang menyebabkan ketidakadilan yang dialami oleh salah satu gender.

Novel memiliki ciri-ciri yang khas yaitu menceritakan tentang kehidupan tokoh yang biasanya akan mengalami perubahan nasib dengan mengalami berbagai konflik yang terjadi dengan jalan cerita yang cukup panjang dan ceritanya merupakan hasil imajinasi pengarang meskipun cerita yang diangkat diambil dari kehidupan nyata. Novel memiliki banyak jenis sesuai kebutuhan dan minat pembaca dalam memilih cerita yang ingin dibaca karena novel yang memiliki berbagai macam jenis novel seperti novel romantis, novel horor, novel populer, dan lain-lain, inilah yang membuat novel memiliki daya tarik pembaca. Novel harus memiliki unsur pembangun atau unsur intrinsik seperti tema, alur, penokohan, latar, amanat, gaya bahasa,

tokoh, dan sudut pandang untuk membangun cerita yang lebih menarik sehingga cerita dalam novel dapat dibangun dengan baik dan ceritanya pun terarah.

Salah satu novel yang terinspirasi dari kehidupan nyata yakni *Layangan Putus*, pada novel *Layangan Putus* menceritakan tentang pengalaman pribadi sang penulis yang diangkat dari kisah nyata tentang pernikahan, pengkhianatan, dan perjuangan seorang istri menghadapi konflik rumah tangga. Novel ini menggambarkan perjalanan emosional seorang perempuan dalam menghadapi realitas pahit ketika pasangannya, yang awalnya tampak ideal, ternyata melakukan perselingkuhan.

Dari kisah *Layangan Putus* terdapat diskriminasi gender yang dialami tokoh dalam novel. Dimana ketidakadilan gender ini adalah pembatasan peran, pemikiran atau perbedaan perlakuan yang berakibat pada terjadinya pelanggaran atas pengakuan hak asasi, persamaan antara laki-laki dan perempuan. contoh ketidakadilan gender terhadap perempuan adalah menomorduakan kaum perempuan, kekerasan fisik maupun psikisnya, pemukulan, penyiksaan, membentak, menghina yang megakibatkan perempuan merasa tertekan dan terluka, baik secara fisik maupun mental, dan sebagainya.

Anggapan bahwa lelaki lebih berkuasa dalam rumah tangga akhirnya membuat laki-laki memutuskan berbagai urusan rumah tangga secara sepihak. Anggapan-anggapan itu sudah lama mengakar kuat di masyarakat dan dinilai sebagai hal yang wajar dan akhirnya tanpa disadari melahirkan bias gender

yang berujung pada ketidakadilan gender dalam bentuk marginalisasi terhadap perempuan, subordinasi terhadap perempuan, stereotip, kekerasan dan beban ganda.

Ketidakadilan gender yang memandang laki-laki lebih baik dibandingkan perempuan mengakibatkan perempuan mengalami ketidakadilan gender. Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF memiliki kelebihan yang dapat menarik perhatian masyarakat dan pembaca karena ceritanya sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membuat pembaca merasakan emosionalnya yang membuat pembaca merasa seolah-olah ada dalam keadaan seperti yang ada pada cerita novel dan bahasa yang digunakan dalam novel ini juga sangat mudah dipahami sehingga pembaca dapat memahami isi dan pesan dalam novel ini dengan baik.

Berdasarkan adanya diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh dalam novel, penulis tertarik meneliti diskriminasi gender berdasarkan pendekatan analisis wacana kritis perspektif Sara Milss, yang meliputi posisi subjek, objek, dan pembaca. Posisi subjek merupakan aktor yang dijadikan sebagai pelaku atau orang yang mendefinisikan dan melakukan pencitraan. Posisi objek adalah pihak yang didefinisikan dan digambarkan kehadirannya oleh orang atau tokoh lain. Di samping itu, posisi objek merupakan salah satu cara untuk menempatkan posisi pembaca dalam memandang persoalan atau isi teks. Posisi pembaca dianggap tidak hanya sebagai pihak yang menerima teks, tetapi pembaca diberi kesempatan untuk menganalisis teks melalui faktor mediasi dan kode budaya.

Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang diskriminasi gender dalam novel. *Pertama,* oleh Ririn Setyorini (2017) dengan judul "*Diskriminasi Gender dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari : Kajian Feminisme*". Mengkaji tentang diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh Marni dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh Marni yang membuat Marni harus melanggar norma dan kodratnya sebagai perempuan di masa tersebut. *Kedua,* oleh Reski Rahmayati, Syahrul Ramadhan, dan Afnita (2021) dengan judul *"Diskriminasi Gender dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi : Kajian Feminisme Sastra".* Mengkaji tentang bentuk diskriminasi gender dalam novel *Perempuan Terpasung* karya Hani Naqshabandi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk utama dari diskriminasi jenis kelamin yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *"Perempuan Terpasung"* adalah diskriminasi yang berupa stereotipe, yaitu pekerjaan utama perempuan adalah melayani suami, dan tugas serta perannya adalah sebagai berikut: keyakinan bahwa yang harus dilakukan hanyalah pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan kerumahtanggaan atau pekerjaan rumah tangga.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan kepada diskriminasi gender pada tokoh dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan menggunakan perspektif Sara Mills.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana gambaran diskriminasi gender dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF melalui beberapa posisi sebagai berikut :

1. melalui posisi subjek?
2. melalui posisi objek?
3. melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan objek ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan diskriminasi gender dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF melalui beberapa posisi sebagai berikut :

1. Melalui posisi subjek.
2. Melalui posisi objek.
3. Melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan objek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang diskriminasi gender dalam karya sastra khususnya novel.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi guru dan calon guru, dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia,khususnya mengenai analisis teks novel.
2. Bagi siswa,sebagai sumber belajar, khususnya untuk pembelajaran novel.
3. Bagi peneliti lain,sebagai sumber yang berguna untuk meneliti tentang diskriminasi gender dalam karya sastra, khususnya teks novel, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.